

ABSTRAK

Bekisting Konvensional dengan menggunakan material multiplek dan material bondek adalah bekisting yang sama-sama mempunyai keunggulan dan kekurangan masing-masing, kedua metode tersebut akan dicoba diaplikasikan di Proyek Apartement Urban Height Residences. Dalam segi biaya dan waktu pekerjaan bekisting suatu gedung harus di dasarkan dengan hasil yang sesuai dengan apa yang dikerjakan dilapangan dan sesuai dengan penawaran su-kontraktor. Misalnya dalam menghitung pekerjaan bekisting tidak semua lantai dihitung material bekistingnya, dengan system zonasi maka semua akan terlihat biaya dan waktu pekerjaan bekisting yang efisien.

Pembagian pola kerja sistem zonasi di Proyek Apartement Urban Height Residences dilakukan dengan membagi luasan 1 lantai menjadi 2 zona kerja. Terkait dengan jumlah zona kerja dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 macam zona, yaitu Zona 1 dan zona 2. Selain itu pembagian zona berdasarkan analisis perhitungan ditinjau dari segi biaya dan waktu lebih efektif. Kemudian kebutuhan material bekisting tiap lantai di cari luasan m², dalam biaya (Rp/m²) dan (Hari/m²).

Pada proyek Apartement Urban Height Residences ini, perhitungan biaya metode bekisting perancah konvensional sebesar Dari segi biaya, bekisting multiplek (*plywood*) memerlukan biaya sebesar Rp. 2.168.573.650,- Perhitungan didasarkan pada luas lantai tipikal seluas 35.974,75 m², dengan harga satuan per m² adalah Rp. 60.280,-/m², lebih efektif 64,36% dari pada menggunakan bekisting bondek. Dari segi waktu, bekisting multiplek (*plywood*) memerlukan waktu pengerjaan selama 250 Hari, dengan produktifitas per hari yaitu 143,899m²/hari, lebih lama pengerjaan daripada menggunakan bekisting bondek, dengan persentase perbandingan 20%.

Penulis,

Terry Novi Andrian Risky

Serpong, 30 Agustus 2020

Mengetahui,

Ir. Rachmi Yanita, MT, IPM.

Ketua Program Teknik Sipil

ABSTRACT

Conventional formwork using multiplex material and bondek material is formwork which both have advantages and disadvantages of each, both methods will be tried to be applied in the Urban Height Residences Apartment Project. In terms of cost and time, the formwork of a building must be based on the results that are in accordance with what is being done in the field and in accordance with the supplier's offer. For example, in calculating formwork work, not all floors are calculated for the formwork material, with the zoning system all the costs and time of efficient formwork will be seen.

The division of the zoning system work pattern in the Urban Height Residences Apartment Project is carried out by dividing the area of 1 floor into 2 work zones. Related to the number of work zones in this study, it is divided into 2 types of zones, namely Zone 1 and Zone 2. In addition, the division of zones is based on calculation analysis in terms of cost and time which is more effective. Then the formwork material needs for each floor are searched for an area of m², in costs (Rp / m²) and (Day / m²).

In this Urban Height Residences Apartment project, the cost calculation for the conventional scaffolding formwork method is Rp. In terms of cost, multiplex formwork (plywood) costs Rp. 2,168,573,650, - The calculation is based on a typical floor area of 35,974.75 m², with a unit price of Rp. 60,280, - / m², 64.36% more effective than using bondek formwork. In terms of time, multiplex formwork (plywood) requires a processing time of 250 days, with a productivity per day of 143.899m² / day, which is longer than using Bondek formwork, with a ratio of 20%.

Penulis,

Terry Novi Andrian Risky

Serpong, 30 Agustus 2020

Mengetahui,

Ir. Rachmi Yanita, MT, IPM.

Ketua Program Teknik Sipil